

# Inovasi Kampung Rasa Sebagai Intervensi PIS-PK di Puskesmas Semanggang Kabupaten Kotawaringin Barat



SRI BUDI UTAMI

Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat

## AIM / OBJECTIVE

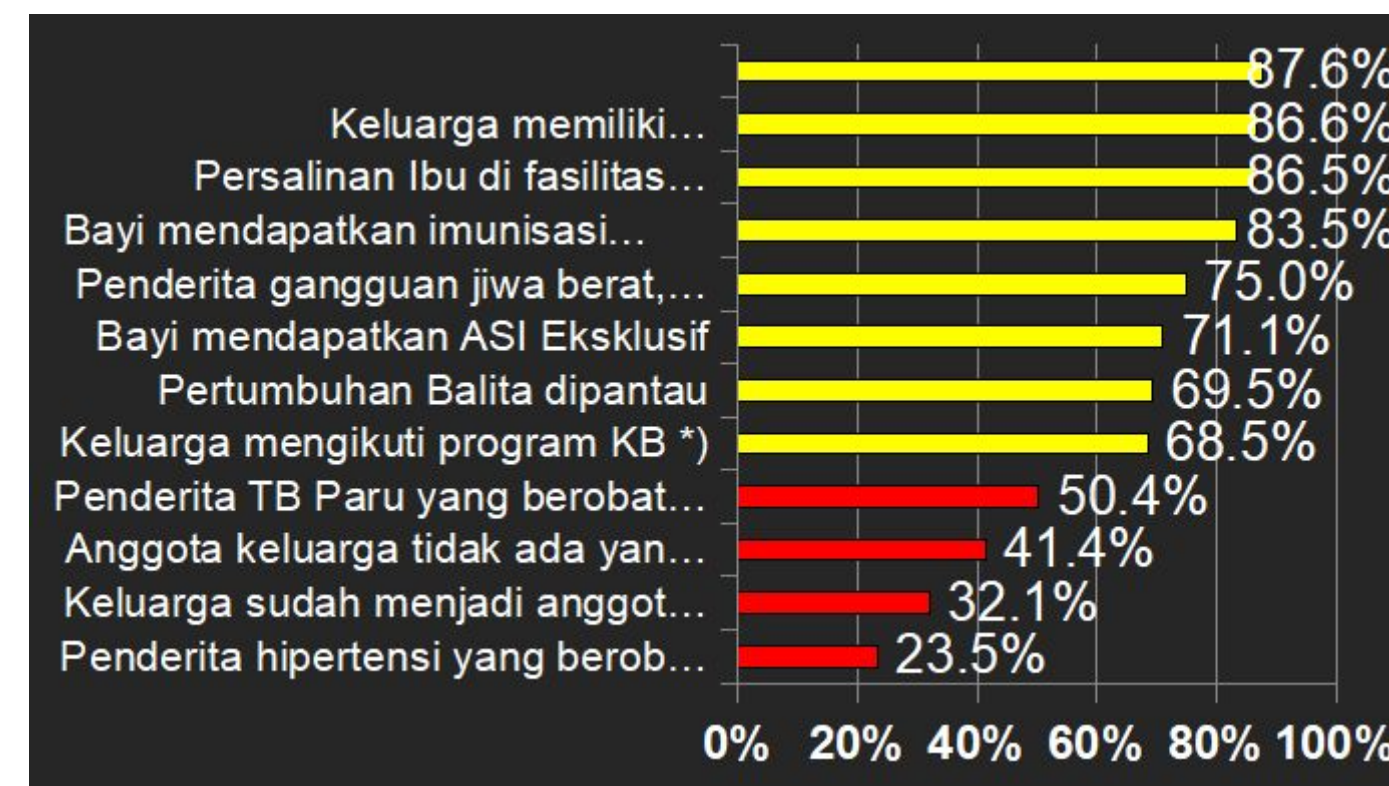
Kajian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan intervensi Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga melalui inovasi kampung Rasa di Puskesmas Semanggang Kabupaten Kotawaringin Barat

## METHODS

Studi kasus pendekatan kualitatif, teknik pengambilan data dengan wawancara 10 informan, Kepala Puskesmas, Camat, Kepala Desa, CSR Perusahaan di wilayah Kerja Puskesmas Semanggang Kabupaten Kotawaringin Barat

## RESULTS

Dari hasil pendataan tahun 2017[2], 12 indikator PIS-PK baru satu indikator yang mencapai target yaitu keluarga yang mengikuti program KB 68,50% dari target 65%, 11 indikator belum mencapai target dan indikator terendah adalah penderita hipertensi berobat teratur baru mencapai 23,45%. setelah dilakukan intervensi ada peningkatan presentase dari semua indikator.



Hasil capaian 12 indikator sebelum intervensi

Hasil capaian 12 indikator setelah intervensi



### Inovasi kampung rasa :

1. Kampung rasa cinta (gerakan sadar ciptakan anak sehat).
2. Kampung rasa sayang (gerakan sadar peduli sanitasi, anak dan bayi, orang dengan gangguan jiwa)
3. Kampung rasa nyaman (gerakan sadar enyahkan asap rokok dan tingkatkan gizi anak dan keluarga).
4. Kampung rasa gembira (gerakan sadar tingkatkan gizi keluarga, anak balita dan orang tua).
5. Kampung rasa bangga (gerakan sadar jamban keluarga)

### Peran stakeholder

1. Camat sebagai top decision maker berperan sangat penting (1)
2. Kepala Desa sebagai pengambil keputusan tingkat Desa membuat kebijakan dan anggaran.
3. Ketua RT berperan mengkoordinir warga
4. Dinas PUPR memberi bantuan pembangunan jamban
5. Perusahaan Swasta memberikan bantuan dana ,bibit ikan dan sayuran
6. Kader ikut membantu pada saat pendataan dan intervensi

## CONCLUSIONS

Inovasi kampung rasa sebagai intervensi PISPK telah meningkatkan capaian 12 indikator. Keberhasilan program PISPK didukung oleh lintas sektor dan dalam melakukan intervensi dengan melibatkan semua potensi yang ada termasuk swasta di wilayah kerja, semua mempunyai peran baik sebagai pelaksana, pengawas maupun pendukung [3]. Studi ini menyarankan kepala Puskesmas untuk melakukan advokasi kepada semua lintas sektor dan paling penting adalah camat.

## BIBLIOGRAPHY

- [1] Dier WA, Yusri A. Peranan Camat Dalam Menjamin Kesehatan di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2016. Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. 2016;3: 1-14..
- [2] Puskesmas Semanggang (2019) 'Profil Puskesmas Semanggang Tahun 2018
- [3] Mintzberg, H. 1980. structure in 5's: A synthesis of the Research on Organization Design. Manajemen Science 322-341.
- [4] Yajima S, Takano T, Nakamura K, Watanabe M. Effectiveness of a community leaders' programme to promote healthy lifestyles in Tokyo, Japan. Health Promot Int. Narnia; 2001;16: 235-243.
- [5] Laelasari E (2017) Evaluasi kesiapan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jurnal ekologi Kesehatan vol 16 No 2 57-72
- [6] Permenkes (2016). Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan pendekatan Keluarga